

EVALUASI PERSEBARAN PERMUKIMAN TERHADAP RENCANA DETAIL TATA RUANG DAN KEBUTUHAN PERMUKIMAN DI KECAMATAN SEWON TAHUN 2018 - 2038

Vabbereina Jasmineputeri Magiswari

INTISARI

Permukiman sebagai tempat tinggal merupakan salah satu kebutuhan utama yang perlu dipenuhi dalam keberlangsungan hidup manusia. Kebutuhan permukiman akan meningkat seiring dengan penambahan jumlah penduduk. Perkembangan permukiman di Kecamatan Sewon yang sangat dinamis memerlukan pemantauan untuk memastikan bahwa persebaran permukiman telah sesuai dengan rencana pola ruang yang telah ditetapkan oleh pemerintah setempat. Citra sebagai produk dari penginderaan jauh dapat digunakan dalam pemantauan persebaran permukiman karena dapat memberikan informasi yang lebih detail terkait dengan penggunaan lahan termasuk permukiman.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui kemampuan citra SPOT-7 PMS dan tingkat akurasinya dalam memetakan lahan permukiman eksisting di Kecamatan Sewon, (2) mengetahui pola persebaran permukiman di Kecamatan Sewon dengan menggunakan *Average Nearest Neighbor*, (3) mengevaluasi persebaran permukiman terhadap Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Bagian Wilayah Perkotaan (BWP) Sewon Kabupaten Bantul Tahun 2018-2038, dan (4) mengestimasi kebutuhan luas lahan permukiman di Kecamatan Sewon tahun 2038. Penelitian ini memanfaatkan teknik interpretasi visual dalam memetakan lahan permukiman eksisting, survei lapangan, dan proyeksi penduduk aritmatik, geometrik, dan eksponensial.

Hasil menunjukkan bahwa pemetaan lahan permukiman dengan citra SPOT-7 menghasilkan *overall accuracy* sebesar 95,20%. Selain itu, diketahui bahwa persebaran bangunan permukiman di Kecamatan Sewon berpola mengelompok, sedangkan persebaran lahan permukiman dengan pembagian *grid* menunjukkan adanya pola persebaran mengelompok, acak, dan menyebar di Kecamatan Sewon. Evaluasi permukiman menunjukkan bahwa terdapat kesesuaian lahan permukiman terhadap RDTR mencapai 579,88 atau 87,26% dari total luas permukiman di Kecamatan Sewon. Hasil proyeksi lahan permukiman tahun 2038 menunjukkan bahwa Kelurahan Pendowoharjo, Timbulharjo, Bangunharjo, dan Panggungharjo secara berturut-turut seluas 191,74 hektar, 170,54 hektar, 186,87 hektar, dan 195,05 hektar. Kebutuhan lahan permukiman tersebut dapat terpenuhi dengan lahan peruntukan permukiman yang ditetapkan dalam RDTR BWP Sewon Tahun 2018-2038.

Kata kunci : permukiman, citra SPOT-7, RDTR, proyeksi, kebutuhan

EVALUATION OF SETTLEMENT DISTRIBUTION ON DETAILED SPATIAL PLAN AND SETTLEMENT NEEDS IN SEWON DISTRICT

2018 – 2038

Vabbereina Jasmineputeri Magiswari

ABSTRACT

Settlement as a place to live is one of the main needs that need to be met in the survival of human life. The need for housing will increase along with the increase in population. The development of settlements in Sewon District which is very dynamic requires monitoring to ensure that the distribution of settlements is in accordance with the spatial pattern plan that has been determined by the local government. Imagery as a product of remote sensing can be used in monitoring the distribution of settlements because it can provide more detailed information related to land use including settlements.

This study aims to (1) determine the ability of SPOT-7 PMS imagery and its level of accuracy in mapping the existing settlement land in Sewon District, (2) find out the distribution pattern of settlements in Sewon District using the Average Nearest Neighbor, (3) evaluate the distribution of settlements against the Detailed Spatial Plan (RDTR) for the Sewon Urban Area (BWP) of Bantul Regency in 2018-2038, and (4) estimating the need for settlement land in Sewon District in 2038. This study utilizes visual interpretation techniques in mapping existing settlement land, field surveys, and arithmetic, geometric, and exponential population projections.

The results show that the mapping of settlement land with SPOT-7 imagery produces an overall accuracy of 95.20%. In addition, it is known that the distribution of settlement buildings in Sewon District has a clustered pattern, while the distribution of residential land with grid division shows a clustered, random, and dispersed distribution pattern. The settlement evaluation shows that there is a suitability of settlement land to the RDTR reaching 579.88 or 87.26% of the total area of settlements in Sewon District. The results of the projection of settlement land in 2038 show that the Pendowoharjo, Timbulharjo, Bangunharjo, and Panggunharjo village have a settlement land need of 191.74 hectares, 170.54 hectares, 186.87 hectares, and 195.05 hectares, respectively. The need for residential land can be met with the land allotment for settlements set out in the RDTR BWP Sewon 2018-2038.

Keywords : settlement, SPOT-7 imagery, RDTR, projection, needs